

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan pengetahuan berdasarkan fakta dan data yang diperoleh sehingga peneliti dapat mengetahui hubungan antara *Good Corporate Governance* (GCG) dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dengan *Firm Value* (Nilai Perusahaan) pada perusahaan pertambangan. GCG dan CSR merupakan faktor pendukung tinggi rendahnya nilai perusahaan, guna pertimbangan investor memutuskan investasi atau bagi para *stakeholder* dan *shareholder* dalam menilai perusahaan mereka.

B. Objek dan Ruang Lingkup Penelitian

Objek dari penelitian ini adalah *Good Corporate Governance* (GCG) dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dengan *Firm Value* (Nilai Perusahaan) pada perusahaan pertambangan.

Penelitian dilakukan dengan mengambil data *annual report*, *sustainability report*, dan *financial report* pada saham pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang sudah diaudit. Periode penelitian yaitu tahun 2012 di Bursa Efek Indonesia (BEI) beralamat di Gedung Bursa Efek Indonesia, Menara I Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53 Jakarta Selatan 12190. Waktu penelitian ini

dilaksanakan selama dua bulan, terhitung sejak bulan Maret 2014 – April 2014.

C. Metode Penelitian

Metode yang digunakan adalah metode survey dengan pendekatan korelasional dan menggunakan data sekunder, yaitu untuk mengetahui seberapa jauh hubungan yang terjadi antar variabel yang diteliti dengan memperhatikan besaran koefisien korelasi. Metode ini digunakan karena peneliti berusaha mengetahui seberapa besar hubungan antara *Good Corporate Governance (GCG)* dan *Corporate Social Responsibility (CSR)* dengan *Firm Value* (Nilai Perusahaan).

D. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 31 desember 2012. Populasi terjangkau adalah seluruh perusahaan pertambangan sebanyak 41 perusahaan, maka berdasarkan tabel *Isaac Michael* dengan taraf kesalahan 5%, peneliti mengambil 37 perusahaan yang dipilih menjadi anggota sampel. Teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling*. *Simple random sampling* adalah teknik prosedur pengambilan sampel dari populasi secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi dan setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel.⁹⁶

⁹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung : Alfabeta, 2007), h. 74

E. Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data dalam penelitian ini adalah dengan mengambil data yang sudah tersedia, atau lazimnya disebut data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk jadi dan telah diolah oleh pihak lain, yang biasanya dalam bentuk publikasi. Data untuk variabel X_1 , variabel X_2 , dan variabel Y diambil dari *annual report* perusahaan, laporan keuangan, atau *sustainability report* periode 31 Desember 2012 dari Bursa Efek Indonesia (BEI).

Penelitian ini meneliti tiga variabel, yaitu *Good Corporate Governance* (GCG) (variabel X_1), dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) (variabel X_2) dengan Nilai Perusahaan (*Firm Value*) (variabel Y). Adapun variabel-variabel dalam penelitian ini adalah:

1. *Good Corporate Governance* (GCG)

a. Definisi Konseptual

Corporate Governance atau *Good Corporate Governance* merupakan seperangkat mekanisme yang berhubungan dengan manajemen perusahaan, dewan direksi, pemegang saham, dan auditor dalam menetapkan tujuan dan menentukan pengarahannya pada perusahaan.

b. Definisi Operasional

Good Corporate Governance (GCG) adalah variabel bebas (X_1), data mengenai GCG didapat dari data *annual report* publikasi pada Bursa Efek Indonesia (BEI) yang telah diaudit

tahun 2012 dengan keterangan kronologi pencatatan saham atau kepemilikan saham.

Cara mengukur kepemilikan institusional dalam penelitian ini adalah menghitung jumlah lembar saham institusi dibagi jumlah lembar saham keseluruhan di perusahaan

Rumus perhitungan kepemilikan institusional adalah sebagai berikut:

$$\text{Kepemilikan Institusional} = \frac{\text{Jumlah Lembar Saham Institusi}}{\text{Jumlah Lembar Saham Perusahaan}}$$

2. *Corporate Social Responsibility (CSR)*

a. Definisi Konseptual

Corporate Social Responsibility atau tanggung jawab sosial perusahaan merupakan bentuk kepedulian perusahaan terhadap masyarakat dan lingkungan sebagai bagian dari penunjang kelangsungan perusahaan. CSR dalam implementasinya harus bisa dirasakan oleh masyarakat dan memberikan efek positif bagi kemajuan manusia maupun alam.

b. Definisi Operasional

Corporate Social Responsibility (CSR) adalah variabel bebas (X2), data mengenai CSR didapat dari data *annual report* publikasi dan sustainability report pada Bursa Efek Indonesia (BEI) yang telah diaudit tahun 2012 dengan keterangan *Corporate Social Responsibility (CSR)*.

Cara mengukur *Corporate Social Responsibility* (CSR) dengan menggunakan penelitian Sembiring di tahun 2005. Sembiring membuat item pengukuran CSR sebanyak 78 buah. Item ini juga digunakan para peneliti lain dalam mengukur *Corporate Social Responsibility* (CSR).

Rumus perhitungan CSRDI adalah sebagai berikut:

$$CSRDI_j = \frac{\sum X_{ij}}{78}$$

Keterangan :

CSRDI_j = *Corporate Social Responsibility Disclosure Index* perusahaan j;

X_{ij} = *Dummy variable*; 1 = jika item i diungkapkan;
0 = jika item i tidak diungkapkan. Dengan demikian, $0 \leq CSRDI_j \leq 1$

3. Nilai Perusahaan (*Firm Value*)

a. Definisi Konseptual

Nilai perusahaan atau firm value merupakan harga (nilai) sebuah perusahaan, dari awal berdiri sampai sekarang, apa saja yang sudah dilakukan dan didapatkan perusahaan yang menggambarkan nilai seluruh kapital di mata investor.

b. Definisi Operasional

Firm Value (nilai perusahaan) sebagai variabel terikat (Y), data didapat dari *annual report* dan laporan keuangan yang telah diaudit tahun 2012. Data untuk utang jangka pendek dan utang

jangka panjang diperoleh dari laporan keuangan. Jumlah saham beredar adalah jumlah saham yang berada di tangan pemegang saham dan diperoleh dari catatan atas laporan keuangan. Harga saham akhir tahun diperoleh melalui pengunduhan dari Yahoo Finance.

Kemudian data tersebut akan diolah dengan rumus dibawah ini:

$$Tobin's Q = \frac{MVE + DEBT}{TA}$$

Cara mencari MVE adalah:

$$MVE = \text{Closing prices} \times q \text{ shares}$$

MVE = Market Value of Equity

DEBT = (Utang Lancar + utang jangka panjang)

TA = Total Assets

Tobin's Q = 1, nilai pasar merefleksikan asset yang tercatat suatu perusahaan.

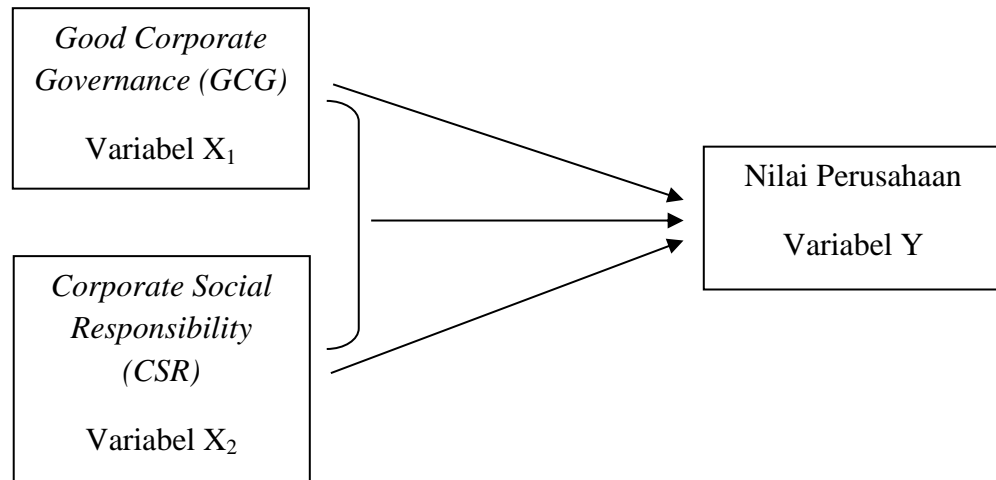
Tobin's Q \geq 1, nilai pasar lebih besar dari nilai asset perusahaan yang tercatat = saham *overvalued*.

Tobin's Q \leq 1, nilai pasarnya lebih kecil dari nilai tercatat asset perusahaan = saham *undervalued*.⁹⁷

F. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Konstelasi hubungan antar variabel merupakan suatu bentuk yang memberikan gambaran atau arah dalam suatu penelitian. Dalam penelitian digunakan desain yang umum dipakai dalam studi korelasi sebagai berikut:

⁹⁷Bhekti Fitri Prasetyorini, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Price Earning Ratio, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan", Jurnal Ilmu Manajemen, Volume 1 Nomor 1 Januari 2013



Keterangan:

X_1 : Variabel Bebas Y : Variabel Terikat

X_2 : Variabel Bebas \longrightarrow : Arah Hubungan

G. Teknik Analisis Data

1. Persamaan Regresi Berganda

Regresi linier berganda adalah persamaan regresi linier ganda yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kedua variable penelitian.⁹⁸ Rumus persamaan regresi linier ganda yang digunakan dalam penelitian yaitu:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan :

Y = variabel terikat (Nilai Perusahaan)

a = konstanta persamaan regresi

b_1, b_2 = koefisien regresi

X_1 = Variabel bebas (*Good Corporate Governance*)

⁹⁸ Duwi Priyatno, *Mandiri Belajar SPSS*, (Yogyakarta: MediaKom, 2008)

X_2 = Variabel bebas (*Corporate Social Responsibility*)

Dimana koefisien a_0 dan dapat dicari dengan rumus sebagai berikut :

$$a_0 = \bar{Y} - a_1 \bar{X}_1 - a_2 \bar{X}_2$$

Koefisien a_1 dapat dicari dengan rumus :

$$b_1 = \frac{\sum X_2^2 \sum X_1 Y - \sum X_1 X_2 \sum X_2 Y}{\sum X_1^2 \sum X_2^2 - (\sum X_1 X_2)^2}$$

Koefisien a_2 dapat dicari dengan rumus :

$$b_2 = \frac{\sum X_1^2 \sum X_2 Y - \sum X_1 X_2 \sum X_1 Y}{\sum X_1^2 \sum X_2^2 - (\sum X_1 X_2)^2}$$

2. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas data dilakukan sebelum data diolah berdasarkan model-model penelitian yang diajukan. Uji normalitas data bertujuan untuk mendeteksi distribusi data dalam suatu variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak untuk membuktikan model-model penelitian tersebut adalah data yang memiliki distribusi normal.

Dalam Hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

H_0 : Data X berdistribusi normal.

H_a : Data X tidak berdistribusi normal.

Pengambilan keputusan:

Jika $\text{Sig.}(p) > 0,05$ maka H_0 diterima, Jika $\text{Sig.}(p) < 0,05$ maka H_0 ditolak.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya penyimpangan asumsi klasik multi.

Menguji kelinieritasan regresi yakni menguji apakah model linier yang telah diambil itu benar-benar cocok dengan keadaannya atau tidak.

Rumus :⁹⁹

$$F_o = \frac{S^2(TC)}{S^2(E)}$$

F_{tabel} pembilang $(k - 2)$ dan penyebut $(n - k)$

$F_o > F_{\text{tabel}}, H_0$ ditolak model regresi non linier

$F_o < F_{\text{tabel}}, H_0$ diterima model regresi linier

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi, yaitu korelasi yang terjadi antara residual satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi adalah ada atau tidak adanya autokorelasi dalam model regresi.

Metode pengujian yang sering digunakan adalah dengan Uji *Durbin – Watson* (Uji DW) dengan ketentuan sebagai berikut

⁹⁹Duwi Priyatno, *Op.Cit.*, h.332

: 1. Ada autokorelasi positif apabila $0 < d < d_l$, harus ditolak. 2. Tidak ada autokorelasi positif apabila $d_l < d < d_u$, Tidak ada keputusan. 3. Ada autokorelasi negatif apabila $4 - d_l < d < 4$, harus ditolak. 4. Tidak ada autokorelasi negatif apabila $4 - d_u < d < 4 - d_l$, Tidak ada keputusan. 5. Tidak ada autokorelasi apabila $d_u < d < 4 - d_u$, Jangan ditolak.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya gejala Heteroskedastisitas. Penelitian ini menggunakan uji *Scatterplot* untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas.

Dasar analisisnya adalah sebagai berikut:

- a) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- b) Jika ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Korelasi Ganda

Mencari koefisien korelasi antara variabel X_1 , X_2 dan variabel Y dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$R_{yx_1x_2} = \sqrt{\frac{r^2_{yx_1} + r^2_{yx_2} - 2r_{yx_1}r_{yx_2}r_{x_1x_2}}{1 - r^2_{x_1x_2}}}$$

Keterangan :

$R_{yx_1x_2}$ = korelasi antara variabel X_1 dengan X_2 secara bersama-sama dengan variabel Y

Nilai koefisien korelasi r berkisar antara -1 sampai +1 yang berarti jika nilai $r > 0$ artinya terjadi hubungan linear positif, yaitu semakin besar nilai variabel X (*independen*), maka semakin besar nilai variabel Y (*dependen*), atau $r < 0$ semakin kecil nilai variabel X maka kecil pula nilai variabel Y .

b. Uji Koefisien Korelasi secara bersama-sama (Uji F)

Mencari koefisien antara variabel X_1 , X_2 dan variabel Y dilakukan dengan rumus sebagai berikut :

$$F = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2)(n - k - 1)}$$

Keterangan :

F = koefisien uji signifikansi korelasi antara variabel X_1 , X_2 dan variabel Y

R^2 = koefisien korelasi ganda

N = Jumlah data

K = kelompok

Analisis korelasi ini berguna untuk menggunakan suatu besaran yang menyatakan bagaimana kuatnya pengaruh suatu variabel dengan variabel lain.

Hipotesis Penelitian :

H_0 = Tidak ada pengaruh simultan signifikan

H_a = ada pengaruh simultan signifikan

Kriteria Pengujian:

H_0 ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka ada pengaruh signifikan;

H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka tidak ada pengaruh signifikan.

c. Uji Koefisien Korelasi secara parsial (Uji t)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen (X_1 dan X_2) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y).

Rumus t_{hitung} adalah sebagai berikut :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-k-1}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

r = Koefisien korelasi parsial

k = Jumlah variabel independen

n = Jumlah data atau kasus

Kriteria pengujian :

Ho diterima jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$

Ho ditolak jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$

d. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase variasi variabel terikat/ *dependen* (Y) ditentukan oleh variabel bebas *independen* (X_1) dan variabel bebas (X_2), digunakan uji determinasi sebagai berikut :

$$KD = (R_{yx_1x_2})^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = Koefisien Determinasi

$R_{yx_1x_2}$ = Korelasi antara variabel X_1 dengan X_2 secara bersama-sama dengan variabel Y